

ABSTRAK

Riniati Simanihuruk, NIM: 7203240005. Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi di Provinsi Sumatera Utara. Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2024.

Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator makro ekonomi guna melihat stabilitas perekonomian suatu negara adalah melalui inflasi, sebab perubahan dalam indikator ini akan berdampak terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi. Salah satu usaha tersebut adalah melalui pengendalian laju inflasi. Tingkat inflasi ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran barang dan jasa yang mencerminkan perilaku para pelaku pasar atau masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Utara baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa time series selama tahun 1997-2023 berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara dan Bank Indonesia (BI). Analisis menggunakan persamaan dengan metode Error Correction Model (ECM). Penelitian ini menganalisis hubungan variabel antara variabel independen dan dependen baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Sumatera Utara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Sumatera Utara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan variabel nilai tukar (kurs) tidak memiliki pengaruh terhadap inflasi di Sumatera Utara pada jangka panjang, namun dalam jangka pendek berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap inflasi di Sumatera Utara.

Kata Kunci : Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs), Inflasi.

ABSTRACT

Riniati Simanihuruk, NIM: 7203240005. *The Influence of Money Supply, Interest Rates, and Exchange Rates on the Inflation Rate in North Sumatra Province. Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2024.*

Inflation stability is a prerequisite for economic growth and is beneficial for improving social welfare. One of the macroeconomic indicators to see the stability of a country's economy is inflation, because changes in this indicator will have an impact on the dynamics of economic growth. One of these efforts is through controlling the inflation rate. The inflation rate is determined by the strength of demand and supply of goods and services which reflects the behavior of market players or society. The aim of this research is to determine the influence of money supply, interest rates and the rupiah exchange rate on inflation in North Sumatra Province in both the short and long term. The data used in the research is secondary data in the form of time series for the years 1997-2023 originating from the Central Statistics Agency (BPS) of North Sumatra and Bank Indonesia (BI). Analysis uses equations with the Error Correction Model (ECM) method. This research analyzes the variable relationship between independent and dependent variables in both the short and long term. The research results show that the money supply variable has a positive and significant effect on inflation in North Sumatra both in the short and long term. The interest rate variable has a positive and significant influence on inflation in North Sumatra both in the short and long term. Meanwhile, the exchange rate variable (exchange rate) has no influence on inflation in North Sumatra in the long term, but in the short term it has an insignificant negative effect on inflation in North Sumatra.

Keywords: Money Supply (JUB), Interest Rate, Exchange Rate (Kurs), Inflation